

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* ditinjau dari tempat perkembangbiakan (House Index) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kelurahan Tanjung Aman Tahun 2022, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Dari 126 rumah yang diperiksa angka HI di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II kelurahan Tanjung Aman sebesar 22,2%. Menunjukkan angka *Density Figure* (DF) pada urutan ke 4 (18-28) yaitu kepadatan sedang potensial penularan penyakit DBD. Kepadatan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* didalam yaitu 75,39% dari 95 TPA yang diperiksa 21,76% positif jentik *Aedes aegypti* dan 78,94% negatif jentik. Kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di luar rumah dapat dilihat bahwa TPA yang positif jentik adalah 25,81% dan yang negatif jentik 74,19%.

Angka Bebas Jentik (ABJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kelurahan Tanjung Aman , hasil penelitian ini di dapat ABJ sebesar 77,8%, menunjukkan kepadatan sedang potensial penularan DBD, karena syarat suatu daerah bebas jentik adalah sebesar  $\geq 95\%$ .

## **B. Saran**

Diharapkan kepada pemegang program kesehatan lingkungan di puskesmas bekerjasama dengan kader jumantik dan aparat desa, serta memonitoring masyarakat dalam pengendalian jentik *Aedes aegypti* dengan lebih ketat dan menyeluruh. Dan masyarakat dapat setiap minggu sekali melaksanakan kegiatan seperti menguras bak mandi/penampungan air sekurang- kurangnya sekali dalam seminggu, menutup dangan rapat tempat penampungan air, mengubur kaleng- kaleng bekas yang ada disekitar/ di luar rumah, menaburkan bubuk abate pada tempat penampungan air, dan mengadakan kerja sama antara kelurahan dengan dinas kesehatan untuk melakukan fogging dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita secara mandiri dan teratur.